

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian tentang pengaruh kinerja keuangan terhadap kepuasan calon anggota Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT-UGT Sidogiri Cabang Pembantu Sidodadi Surabaya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel bebas yang terdiri dari kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek (X_1), kemampuan memenuhi kewajiban jangka panjang (X_2), dan kemampuan memperoleh laba (X_3), secara parsial berpengaruh terhadap variabel kepuasan calon anggota (Y) karena $\alpha < 5\%$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana pada variabel kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek (X_1) mempunyai nilai $t_{hitung} 2.854 > t_{tabel} 2,03693$ dan nilai $\alpha 0,039 < 0,05$ berarti hipotesis H_1 pada variabel X_1 diterima yang berbunyi ada pengaruh variabel kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek (X_1) terhadap kepuasan calon anggota (Y) sedangkan H_0 yang berbunyi tidak ada pengaruh kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek (X_1) terhadap kepuasan calon anggota (Y) ditolak. Kemampuan memenuhi kewajiban jangka panjang (X_2) mempunyai nilai $t_{hitung} 3.357 > t_{tabel} 2,03693$ dan nilai $\alpha 0,0184 < 0,05$. Ini berarti hipotesis H_1

yang berbunyi ada pengaruh kemampuan memenuhi kewajiban jangka panjang (X_2) terhadap kepuasan calon anggota (Y) diterima sedangkan H_0 yang berbunyi tidak ada pengaruh kemampuan memenuhi kewajiban jangka panjang (X_2) terhadap kepuasan calon anggota (Y) ditolak. Kemampuan memperoleh laba (X_3) mempunyai nilai $t_{hitung} 2.883 > t_{tabel} 2,03693$ dan nilai $\alpha 0,038 < 0,05$. Ini berarti hipotesis H_1 yang berbunyi ada pengaruh kemampuan memperoleh laba (X_3) terhadap kepuasan calon anggota (Y) diterima sedangkan H_0 yang berbunyi tidak ada pengaruh kemampuan memperoleh laba (X_3) terhadap kepuasan calon anggota (Y) ditolak.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel bebas kinerja keuangan yang terdiri dari kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek (X_1), kemampuan memenuhi kewajiban jangka panjang (X_2), dan kemampuan memperoleh laba (X_3), secara simultan mempunyai pengaruh terhadap variabel kepuasan calon anggota (Y). Hal ini ditunjukkan dengan hasil perhitungan $F_{hitung} \geq F_{tabel} (3,987 \geq 2,90)$ atau $sig F \leq 5\% (0,016 \leq 0,05)$. Artinya hipotesis H_1 yang berbunyi ada pengaruh kinerja keuangan (variabel X_1, X_2, X_3 secara bersamaan) terhadap kepuasan calon anggota (Y) diterima dan H_0 yang berbunyi tidak ada pengaruh kinerja keuangan (variabel X_1, X_2, X_3 secara bersamaan) ditolak.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kemampuan memenuhi kewajiban jangka panjang (X_2) dinyatakan mempunyai pengaruh dominan terhadap kepuasan calon anggota (Y). Hal ini ditunjukkan dengan kontribusi

yang dimiliki variabel kemampuan memenuhi kewajiban jangka panjang (X_2) sebesar 21,80%. Sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek (X_1) terbukti memiliki kontribusi sebesar 19,09%, lebih rendah dibandingkan variabel kemampuan memenuhi kewajiban jangka panjang (X_2) sebesar 21,80%, sehingga H_0 yang berbunyi kinerja keuangan variabel kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek (X_1) tidak memiliki pengaruh dominan terhadap kepuasan calon anggota diterima. Sedangkan H_1 yang berbunyi kinerja keuangan variabel kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek (X_1) memiliki pengaruh dominan terhadap kepuasan calon anggota ditolak. Variabel kemampuan memenuhi kewajiban jangka panjang (X_2) terbukti memiliki kontribusi sebesar 21,80%, lebih tinggi dibandingkan variabel kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek (X_1) sebesar 19,09% dan kemampuan memperoleh laba (X_3) sebesar 0,62%, sehingga H_0 yang berbunyi kinerja keuangan variabel kemampuan memenuhi kewajiban jangka panjang (X_2) tidak memiliki pengaruh dominan terhadap kepuasan calon anggota ditolak. Sedangkan H_1 yang berbunyi kinerja keuangan variabel kemampuan memenuhi kewajiban jangka panjang (X_2) memiliki pengaruh dominan terhadap kepuasan calon anggota diterima. Variabel kemampuan memperoleh laba (X_3) terbukti memiliki kontribusi sebesar 0,62%, lebih rendah dibandingkan variabel kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek (X_1) sebesar 19,09% dan variabel kemampuan memenuhi kewajiban jangka

panjang (X_2) sebesar 21,80%, sehingga H_0 yang berbunyi kinerja keuangan variabel kemampuan memperoleh laba (X_3) tidak memiliki pengaruh dominan terhadap kepuasan calon anggota diterima. Sedangkan H_1 yang berbunyi kinerja keuangan variabel kemampuan memperoleh laba (X_3) memiliki pengaruh dominan terhadap kepuasan calon anggota ditolak.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, akhirnya peneliti perlu kiranya untuk memberikan saran-saran, yaitu kepada:

1. Peneliti selanjutnya

Disadari bahwa suatu penelitian hendaknya berkesinambungan dengan selalu memperkaya penelitian dari berbagai sudut pandang agar menjadi suatu penelitian yang lengkap dan dapat digunakan oleh semua pihak yang terkait. Penelitian ini disadari masih memiliki banyak kekurangan yang dapat dikaji lebih jauh lagi oleh peneliti selanjutnya dengan memperdalam obyek penelitiannya baik dari segi *update* periode penelitian maupun sebab-sebab lain yang mempengaruhi kepuasan calon anggota baik di masa kini atau masa mendatang berdasarkan hasil penelitian yang menyebutkan bahwa kinerja keuangan hanya berpengaruh sebesar 20.4% terhadap kepuasan calon anggota.

2. KJKS BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Sidodadi Surabaya.

Sebagai lembaga keuangan yang melayani masyarakat dalam masalah simpan modal, utang piutang dan lain sebagainya, sudah seharusnya pihak KJKS BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Sidodadi Surabaya menempatkan kepuasan calon anggota sebagai prioritas utama agar menjadi lembaga yang dipercaya masyarakat. Oleh karenanya:

- a) Untuk meningkatkan kepuasan calon anggota, maka pihak KJKS BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Sidodadi Surabaya sebaiknya senantiasa memperhatikan dan menjaga dimensi kinerja keuangan berupa kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek, kemampuan memenuhi kewajiban jangka panjang, dan kemampuan memperoleh laba agar tingkat kinerja keuangan yang diberikan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh calon anggota.
- b) Item kinerja keuangan yang sifatnya masih dirasakan kurang oleh calon anggota. Merupakan *entry point* yang diharapkan dapat menjadikan bahan evaluasi untuk meningkatkan kinerja keuangan KJKS BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Sidodadi Surabaya.